

TRANSFORMASI DIGITAL LAYANAN ADMINISTRASI MELALUI SOSIALISASI *WEBSITE* KERJA PRAKTIK DAN TUGAS AKHIR TEKNIK INDUSTRI ITEBA

Elsa Sri Erjuni Rumapea*, Amirah Nova Khairiyah Pane, Elsa Putri Pertiwi, Ibnu Anugrah, Rina Agustina, I Made Dwika Parama Yudha, Arei Yovano, Dava Raihan Putra

Institut Teknologi Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

*Corresponding author email: elsa@iteba.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 27 Maret 2026

Disetujui : 16 Mei 2026

Kata Kunci :

transformasi digital, layanan administrasi, kerja praktik, tugas akhir, pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRAK

Transformasi digital layanan administrasi akademik merupakan kebutuhan penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan tinggi. Salah satu permasalahan yang dihadapi Program Studi Teknik Industri adalah rendahnya pemanfaatan website Kerja Praktik (KP) dan Tugas Akhir (TA) serta ketidakseragaman format pengajuan kebutuhan administrasi yang masih dilakukan melalui email. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan proses, kesalahan administratif, dan meningkatnya beban kerja pengelola layanan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung transformasi digital layanan administrasi melalui sosialisasi website KP dan TA serta penyeragaman format pengajuan administrasi. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, sosialisasi dan pendampingan penggunaan website, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap penggunaan website KP dan TA, meningkatnya keseragaman format pengajuan administrasi, serta potensi peningkatan efisiensi layanan administrasi. Kegiatan ini berkontribusi dalam mendorong pemanfaatan sistem informasi secara optimal dan membangun budaya literasi digital di lingkungan Program Studi Teknik Industri.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 27 March 2026

Accepted : 16 May 2026

Keywords:

digital transformation, administrative services, internships, final projects, community service.

ABSTRACT

The digital transformation of academic administration services represents a critical requirement for enhancing the effectiveness and efficiency of higher education management. A primary challenge confronting the Industrial Engineering Study Program is the underutilization of the Work Practice (KP) and Final Project (TA) websites, compounded by the absence of standardized formats for administrative submissions, which continue to be processed via email. Such conditions contribute to processing delays, administrative errors, and an escalating workload for administrative staff. This community service initiative aims to advance the digital transformation of administrative services through the socialization of the KP and TA website and the standardization of administrative submission formats. The implementation employed an educational and participatory approach encompassing needs identification, material development, website socialization, and technical assistance, as well as monitoring and evaluation. The findings

demonstrate a significant improvement in students' and lecturers' understanding of the KP and TA website, greater uniformity in administrative submission formats, and an enhanced potential for service efficiency. This initiative contributes to the optimal utilization of information systems and the cultivation of a digital literacy culture within the industrial engineering study program.

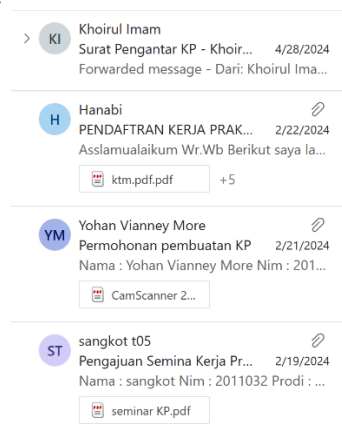
1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam dekade terakhir menuntut lembaga pendidikan tinggi untuk menerapkan transformasi digital pada seluruh aspek layanan akademik dan administrasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan kepada civitas akademika (Harini et al., 2023). Transformasi digital bukan sekadar penggunaan sistem informasi, tetapi juga proses integrasi teknologi dalam ekosistem manajemen pendidikan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan responsivitas layanan, dan memperluas akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan (Purwani et al., 2024).

Namun pada praktik di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan layanan administrasi pendidikan, seperti proses pencatatan Kerja Praktik (KP) dan Tugas Akhir (TA), masih menghadapi kendala signifikan di banyak institusi pendidikan tinggi. Proses administrasi masih sering dilakukan secara manual, belum terintegrasi secara digital, dan kurang memberikan akses yang mudah kepada mahasiswa serta dosen. Akibatnya, layanan administrasi rentan terhadap inefisiensi operasional, keterlambatan proses akademik, serta potensi kesalahan administratif yang berdampak pada pengalaman studi mahasiswa (Antik Pujihastuti et al., 2025).

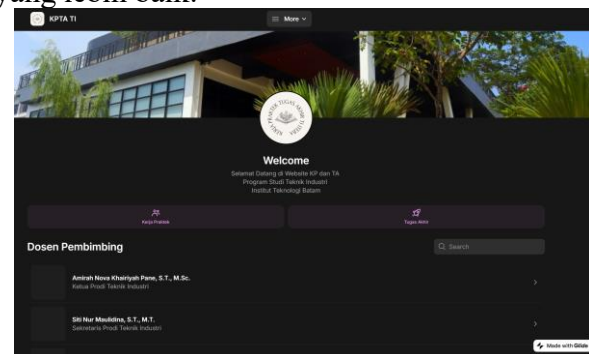
Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah ketidakseragaman format dalam pengajuan kebutuhan administrasi melalui email, baik oleh mahasiswa maupun dosen (disajikan pada Gambar 1). Email pengajuan sering kali dikirim dengan struktur yang berbeda-beda, informasi yang tidak lengkap, subjek yang tidak jelas, serta lampiran yang tidak sesuai ketentuan. Kondisi ini menyulitkan tenaga kependidikan dalam melakukan verifikasi dan tindak lanjut administrasi, serta meningkatkan risiko terjadinya miskomunikasi dan pengulangan permintaan data. Penelitian terbaru menunjukkan

bahwa ketidakstandaran alur dan format komunikasi administratif merupakan salah satu penyebab rendahnya efisiensi layanan administrasi pendidikan di era digital (Jannah et al., 2025).



Gambar 1. Contoh Ketidakseragaman Format Pengajuan Kebutuhan Administrasi

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, Program Studi Teknik Industri telah mengembangkan *website* Kerja Praktik dan Tugas Akhir sebagai sarana layanan administrasi berbasis digital. Website ini dirancang untuk mengintegrasikan informasi, alur proses, serta pengelolaan data KP dan TA dalam satu sistem yang dapat diakses secara daring oleh mahasiswa dan dosen. Sistem informasi berbasis web memiliki keunggulan dalam menyediakan akses informasi yang cepat, akurat, dan terstruktur, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.



Gambar 2. Tampilan *website* KPTA TI ITEBA (Sumber: <https://kpta-tiiteba.glide.page>)

Meskipun demikian, keberadaan *website* KP dan TA belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Rendahnya tingkat pemanfaatan sistem digital ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, keterbatasan pendampingan teknis, serta rendahnya pemahaman pengguna terhadap fungsi dan manfaat *website*. Penelitian administrasi pendidikan menunjukkan bahwa transformasi digital harus diikuti dengan intervensi pembelajaran dan sosialisasi yang intensif agar semua pemangku kepentingan siap memanfaatkan teknologi yang tersedia (Jannah et al., 2025). Tanpa pemahaman dan dukungan pengguna, keberadaan teknologi digital akan kurang efektif dalam memenuhi tujuan utama transformasi digital, yaitu meningkatkan efisiensi layanan dan kualitas manajemen pendidikan (Ningsih et al., 2025; Yuliantari et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk mengatasi kendala pemanfaatan layanan administrasi digital melalui sosialisasi dan pendampingan penggunaan *website* Kerja Praktik dan Tugas Akhir pada Program Studi Teknik Industri ITEBA. Rencana pemecahan masalah dilakukan dengan pendekatan edukatif berupa pelatihan langsung kepada mahasiswa dan dosen, demonstrasi fitur sistem, simulasi penggunaan layanan, serta sesi tanya jawab untuk memecahkan hambatan pemanfaatan sistem. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital pengguna dan memperkuat kapabilitas civitas akademika dalam mengoptimalkan layanan administrasi digital, selaras dengan konsep manajemen pendidikan yang responsif terhadap perubahan teknologi

Sejalan dengan solusi yang ditawarkan, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendukung transformasi digital layanan administrasi di Program Studi Teknik Industri melalui sosialisasi *website* Kerja Praktik dan Tugas Akhir. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap penggunaan *website* KP dan TA, mengurangi kendala administrasi yang selama ini terjadi, serta mendorong terbentuknya budaya literasi digital di lingkungan akademik. Pencapaian tujuan tersebut diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap efisiensi

layanan administrasi dan peningkatan mutu pendidikan.

Secara teoritik, kegiatan ini berlandaskan pada konsep transformasi digital dalam manajemen pendidikan yang menggabungkan aspek teknologi, manusia, dan proses organisasi untuk mendorong perubahan sistem layanan pendidikan (Baharuddin & Hatta, 2024; Purwani et al., 2024). Transformasi digital dalam layanan administrasi pendidikan memiliki dampak positif terhadap efisiensi operasional, akurasi pengolahan data, serta pengalaman layanan akademik yang lebih baik bagi mahasiswa dan dosen (Antik Pujihastuti et al., 2025). Sosialisasi sebagai bagian dari strategi *change management* akan memperkuat kesiapan pengguna dalam mengadopsi teknologi baru, sehingga sistem informasi yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang modern dan berdaya saing.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif untuk mendukung transformasi digital layanan administrasi Kerja Praktik (KP) dan Tugas Akhir (TA) melalui sosialisasi *website* KP dan TA Teknik Industri serta penyeragaman format pengajuan administrasi. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa dan dosen Program Studi Teknik Industri sebagai pengguna utama layanan administrasi akademik.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui identifikasi dan analisis kebutuhan, dengan mengamati alur layanan administrasi KP dan TA yang berjalan serta mengidentifikasi permasalahan utama, khususnya rendahnya pemanfaatan *website* dan ketidakseragaman format pengajuan administrasi melalui email. Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan materi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tahap selanjutnya adalah perancangan materi sosialisasi, yang mencakup pengenalan konsep transformasi digital layanan administrasi, penjelasan alur layanan KP dan TA berbasis *website*, demonstrasi fitur utama *website*, serta penjelasan format pengajuan administrasi yang telah distandarkan. Materi disusun dalam bentuk presentasi, simulasi

langsung, dan panduan singkat penggunaan sistem.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan dengan metode pemaparan materi, demonstrasi penggunaan website KP dan TA, serta simulasi pengajuan administrasi secara digital. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung penggunaan website dan menyampaikan kendala yang dihadapi melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikan sistem secara mandiri.

Setelah sosialisasi, dilakukan tahap implementasi dan pembiasaan, di mana mahasiswa dan dosen diarahkan untuk mulai menggunakan website sebagai media utama pengajuan administrasi KP dan TA. Pendampingan terbatas diberikan apabila ditemukan kendala teknis atau kesulitan penggunaan sistem, sehingga proses adaptasi dapat berjalan dengan baik.

Tahap akhir kegiatan adalah monitoring dan evaluasi, yang dilakukan untuk menilai efektivitas sosialisasi dan tingkat pemanfaatan website KP dan TA. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan pola pengajuan administrasi, tingkat keseragaman format pengajuan, serta umpan balik dari peserta terkait kemudahan dan manfaat penggunaan sistem. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan layanan dan dasar perencanaan kegiatan lanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Identifikasi Alur Layanan KP/TA Kondisi Eksisting

Identifikasi alur layanan Kerja Praktik (KP) dan Tugas Akhir (TA) dilakukan untuk menggambarkan kondisi proses administrasi sebelum dan sesudah penerapan sistem berbasis website. Berdasarkan hasil identifikasi, sebelum adanya sistem terintegrasi, proses pengajuan administrasi masih dilakukan melalui email dengan format yang beragam dan tidak terstandar. Hal ini menyebabkan informasi yang diterima sering kali tidak lengkap, sulit diverifikasi, serta berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam proses layanan.

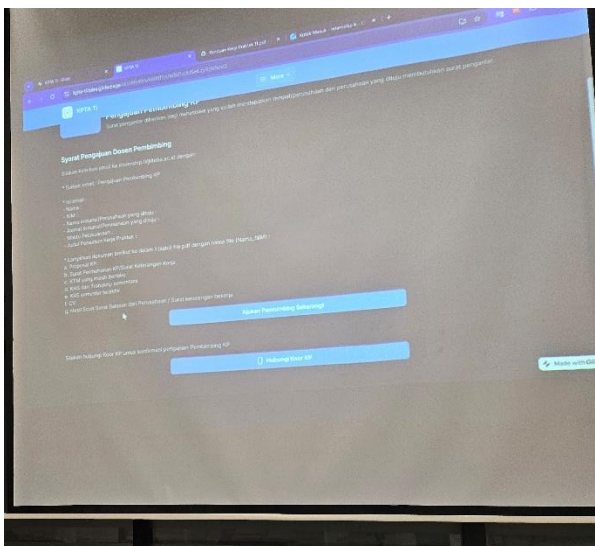
Selain itu, alur layanan yang berjalan sebelumnya belum memiliki struktur yang jelas dan terintegrasi, sehingga mahasiswa dan dosen sering mengalami kebingungan dalam mengikuti tahapan administrasi yang benar. Di sisi lain, pengelola administrasi harus melakukan pengecekan berulang terhadap kelengkapan data, yang berdampak pada meningkatnya beban kerja dan potensi terjadinya miskomunikasi.

Setelah dilakukan pengembangan dan penerapan *website* KP dan TA, alur layanan administrasi menjadi lebih terstruktur dan sistematis. Proses pengajuan dilakukan melalui satu platform yang sama, dimulai dari pengisian data, pengunggahan dokumen persyaratan, hingga pemantauan status pengajuan. Standarisasi format yang terintegrasi dalam sistem membantu memastikan kelengkapan informasi sejak awal, sehingga memudahkan proses verifikasi dan tindak lanjut oleh pengelola. Dengan demikian, alur layanan KP dan TA menjadi lebih jelas, efisien, dan mudah diakses oleh seluruh pengguna.

Secara keseluruhan, hasil identifikasi menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis *website* memberikan perbaikan signifikan terhadap alur layanan administrasi KP dan TA, baik dari sisi kejelasan proses, keseragaman data, maupun efisiensi pengelolaan layanan.

3.2. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi website Kerja Praktik (KP) dan Tugas Akhir (TA) Teknik Industri dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan layanan administrasi berbasis digital. Sosialisasi dilakukan secara interaktif melalui penyampaian materi dan demonstrasi langsung terkait alur layanan KP dan TA yang telah terintegrasi dalam website, termasuk penjelasan mengenai format pengajuan administrasi yang telah distandarkan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 pada bulan September 2025.



Gambar 3. Pemaparan Materi Sosialisasi KP/TA



Gambar 4. Bukti Kegiatan Sosialisasi KP/TA TI ITEBA

Selain pemaparan materi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan simulasi penggunaan website agar peserta dapat mencoba langsung proses pengajuan administrasi, seperti pengunggahan dokumen dan pengisian data. Sesi diskusi dan tanya jawab turut dilakukan untuk memberikan ruang bagi peserta dalam menyampaikan kendala serta memperoleh solusi secara langsung dari tim pelaksana.

Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memahami cara penggunaan sistem, tetapi juga mulai terbiasa dengan proses administrasi yang lebih terstruktur dan seragam. Sosialisasi ini menjadi langkah penting dalam mendorong pemanfaatan website KP dan TA secara optimal

serta mendukung peningkatan efisiensi layanan administrasi di lingkungan Program Studi Teknik Industri.

3.3. Hasil Kegiatan

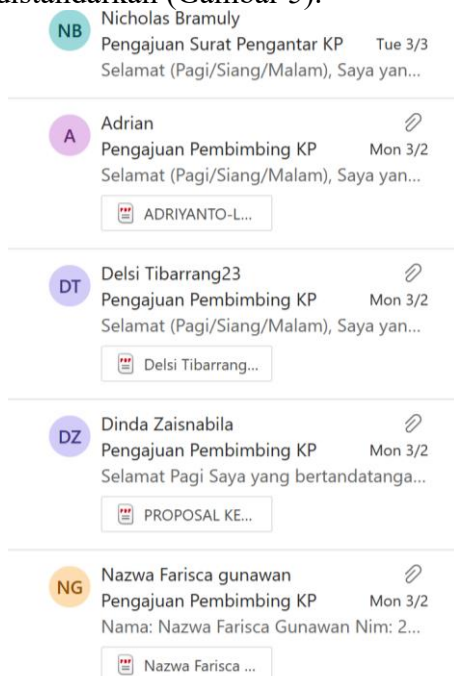
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi website Kerja Praktik dan Tugas Akhir (KP dan TA) Teknik Industri telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan metode yang direncanakan. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dan dosen Program Studi Teknik Industri sebagai pengguna utama layanan administrasi KP dan TA. Pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta, terutama terkait kemudahan akses informasi dan kejelasan alur layanan administrasi yang disediakan melalui website (ditunjukkan pada tabel 1).

Tabel 1. Perbandingan Efektivitas Layanan Administrasi Sebelum dan Sesudah Sosialisasi Website KP/TA

No	Indikator Evaluasi	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi	Peningkatan
1	Pengajuan administrasi dengan format seragam	29%	79%	+50%
2	Mahasiswa memahami alur administrasi KP/TA	42%	88%	+46%
3	Dosen memahami penggunaan website untuk monitoring	55%	90%	+35%
4	Kelengkapan dokumen administrasi saat pengajuan	48%	85%	+37%
5	Kecepatan verifikasi administrasi oleh pengelola	Rendah	Tinggi	Meningkat
6	Potensi kesalahan administrasi	Tinggi	Rendah	Menurun
7	Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi	50%	85%	+35%

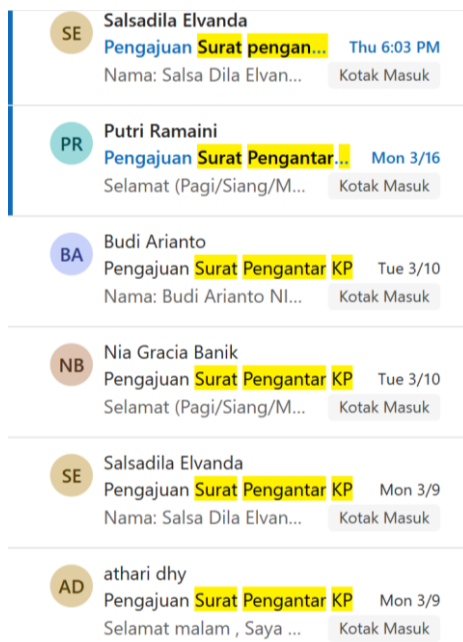
Hasil kegiatan pada tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap fungsi dan manfaat website KP dan TA

sebagai media layanan administrasi terintegrasi. Peserta mampu memahami alur pengajuan administrasi secara digital, mulai dari pengajuan dokumen, pengunggahan berkas persyaratan, hingga pemantauan status proses administrasi. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengikuti simulasi penggunaan *website* dan keberhasilan mereka dalam mempraktikkan pengajuan administrasi sesuai dengan alur yang telah distandarkan (Gambar 5).



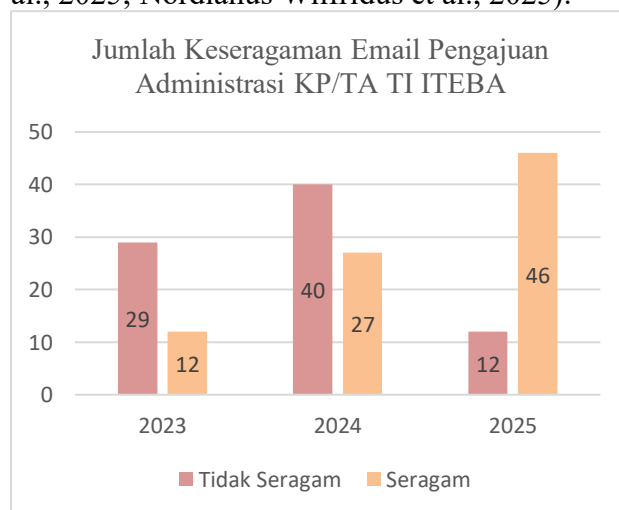
Gambar 5. Bukti Keberhasilan Praktik Pengajuan Administrasi KP/TA

Selain itu, kegiatan ini menghasilkan keseragaman pemahaman terkait format pengajuan kebutuhan administrasi yang sebelumnya dilakukan melalui email (dibuktikan oleh Gambar 6). Peserta memahami informasi apa saja yang wajib disertakan dalam setiap pengajuan administrasi, sehingga potensi ketidaklengkapan data dan miskomunikasi dapat diminimalkan. Dengan adanya panduan format pengajuan yang terintegrasi dalam *website*, proses administrasi menjadi lebih tertib dan terstruktur.



Gambar 6. Bukti Keseragaman pada Proses Pengajuan Surat Pengantar KP

Adapun jumlah keseragaman penerimaan email dari hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan peningkatan dalam pengajuan administrasi KP/TA di tahun ajaran 2025/2026 (Gambar 7). Mahasiswa memperoleh kejelasan informasi dan alur layanan, sementara pengelola administrasi memperoleh kemudahan dalam pengelolaan data dan monitoring proses. Kondisi ini sejalan dengan konsep transformasi digital pendidikan yang menekankan integrasi antara teknologi, proses, dan sumber daya manusia (Kayanja et al., 2025; Nordianus Wilfridus et al., 2025).



Gambar 7. Tingkat Keseragaman Pengajuan Administrasi KP/TA TI ITEBA

Lebih lanjut, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat aplikatif dan partisipatif mampu mendorong perubahan

perilaku pengguna secara lebih efektif. Hal ini dibuktikan melalui tingkat kepuasan mahasiswa dalam kemudahan proses pengajuan administrasi KP/TA. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna tergolong tinggi. Sebanyak 85% mahasiswa menyatakan bahwa sistem ini membantu mempermudah proses administrasi KP dan TA. Selain itu, 90% dosen menilai sistem tersebut mendukung kegiatan monitoring dengan lebih efektif. Sementara itu, 80% koordinator KP dan TA berpendapat bahwa sistem mampu mempercepat proses validasi serta pengarsipan dokumen (Pane et al., 2025). Melalui simulasi langsung dan pendampingan, peserta tidak hanya memahami konsep transformasi digital, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam aktivitas administrasi sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi akademik di Program Studi Teknik Industri.

3.4. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan penggunaan website KP dan TA berperan penting dalam mendukung transformasi digital layanan administrasi akademik di Program Studi Teknik Industri. Setelah pelaksanaan kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap alur administrasi berbasis digital, serta peningkatan keseragaman format pengajuan administrasi. Pengajuan administrasi dengan format seragam meningkat dari 29% menjadi 79%, sedangkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap alur layanan KP dan TA meningkat dari 42% menjadi 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan website mampu membantu pengguna dalam memahami proses administrasi secara lebih terstruktur dan sistematis.

Peningkatan efektivitas layanan administrasi juga terlihat dari berkurangnya potensi kesalahan administrasi dan meningkatnya kemudahan proses verifikasi dokumen oleh pengelola layanan. Standarisasi format pengajuan yang terintegrasi dalam website membantu memastikan kelengkapan informasi sejak tahap awal pengajuan, sehingga proses administrasi menjadi lebih tertib dan efisien (Mariatul, 2025). Kondisi ini sejalan

dengan penelitian Antik Pujihastuti et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan teknologi digital dalam administrasi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan administratif.

Temuan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dalam mengadopsi sistem digital. Sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan melalui demonstrasi dan simulasi penggunaan website membantu meningkatkan literasi digital mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan layanan administrasi berbasis teknologi (Quaicoe et al., 2023). Hasil ini mendukung penelitian Jennah et al. (2025) dan Purwani et al. (2024) yang menyatakan bahwa transformasi digital pendidikan memerlukan peningkatan kompetensi pengguna agar implementasi sistem informasi dapat berjalan secara optimal.

Dari perspektif tata kelola layanan pendidikan, website KP dan TA tidak hanya berfungsi sebagai media administrasi digital, tetapi juga sebagai instrumen pengelolaan layanan akademik yang lebih transparan dan akuntabel. Mahasiswa memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi dan memantau proses administrasi, sedangkan pengelola layanan memperoleh kemudahan dalam pencatatan, verifikasi, dan monitoring data administrasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam layanan akademik mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan tinggi.

Selain memberikan dampak praktis terhadap efisiensi layanan administrasi, kegiatan ini juga menghasilkan model implementasi sosialisasi dan standarisasi layanan administrasi berbasis website yang dapat diterapkan pada program studi atau institusi pendidikan lainnya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya mendukung pemanfaatan teknologi digital di lingkungan Program Studi Teknik Industri, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan praktik baik transformasi digital layanan administrasi pendidikan tinggi secara aplikatif dan partisipatif.

3.5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Vitka dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Batam (ITEBA) atas dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berdasarkan Surat Tugas Nomor: 011/LPPM/ST/PKM/X/2025.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai transformasi digital layanan administrasi melalui sosialisasi website Kerja Praktik dan Tugas Akhir (KP dan TA) Teknik Industri, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi akademik. Sosialisasi dan pendampingan penggunaan website KP dan TA mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap alur layanan administrasi berbasis digital serta mendorong pemanfaatan sistem informasi secara lebih optimal.

Kegiatan ini juga berhasil mengatasi permasalahan ketidakseragaman format pengajuan kebutuhan administrasi yang sebelumnya dilakukan melalui email. Melalui penerapan sistem website dengan format pengajuan yang terstandar, proses administrasi menjadi lebih tertib, terstruktur, dan mudah diverifikasi. Hal ini berdampak pada berkurangnya potensi kesalahan administratif, meningkatnya efisiensi waktu layanan, serta menurunnya beban kerja pengelola administrasi.

Secara keseluruhan, transformasi digital layanan administrasi KP dan TA yang didukung oleh kegiatan sosialisasi tidak hanya berperan dalam peningkatan efisiensi teknis, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya literasi digital di lingkungan Program Studi Teknik Industri. Website KP dan TA terbukti menjadi instrumen strategis dalam mendukung tata kelola layanan akademik yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Teknik Industri disarankan untuk menetapkan website KP dan TA sebagai media utama dan wajib dalam seluruh proses administrasi Kerja Praktik dan Tugas Akhir, guna menjaga konsistensi dan keberlanjutan transformasi digital layanan administrasi.
2. Perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan secara berkala, khususnya bagi mahasiswa baru dan dosen pembimbing, agar pemahaman dan pemanfaatan website KP dan TA dapat terus ditingkatkan.
3. Pengelola sistem disarankan untuk melakukan pengembangan dan penyempurnaan fitur website secara berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna, sehingga layanan administrasi dapat semakin responsif terhadap kebutuhan akademik.
4. Untuk mendukung efektivitas layanan, disarankan agar kebijakan penggunaan format pengajuan administrasi yang terstandar terus ditegakkan dan diintegrasikan dengan panduan resmi atau SOP layanan akademik.
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat diarahkan pada penguatan integrasi sistem administrasi KP dan TA dengan sistem akademik lain di tingkat fakultas atau universitas guna menciptakan layanan akademik yang lebih terpadu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Antik Pujihastuti, Irianto M.Ali, & Lu'luil Maknun. (2025). The Impact of Digital Technology Implementation on the Efficiency of Educational Administration. *Gateway for Understanding Research in Education*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.69855/guru.v1i2.338>
- Baharuddin, B., & Hatta, H. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan: Integrasi Teknologi Dan Inovasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7355–7544. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29703>
- Harini, H., Prananosa, A. G., Terminanto, A. A., Herlina, & Sulistianingsih. (2023). Inovasi

- Teknologi Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat Di Era Digital. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12891–12897.
- Jannah, S. N., Chotib, Moch., & Sukamto, S. (2025). Transformasi Digital Administrasi Sekolah: Strategi Inovatif Dalam Meningkatkan Excellent Service. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(2), 244–265. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v13i2.6250>
- Kayanja, W., Kyambade, M., & Kiggundu, T. (2025). Exploring digital transformation in higher education setting: the shift to fully automated and paperless systems. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2489800>
- Mariatul, M. (2025). Manajemen Pendidikan di Indonesia dalam Menghadapi Era Digital: Kajian Literatur atas Strategi dan Tantangan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(1), 93–103. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i1.5704>
- Ningsih, S., Ismaya, B., & Wahyudin, U. R. (2025). Implementation of Digital-Based Performance Management in Improving the Quality of Educational Administration Services and Educational Personnel. *Research Horizon*, 5(6), 3171–3182. <https://doi.org/10.54518/rh.5.6.2025.956>
- Nordianus Wilfridus, Mentari Putri Wulan, Siti Zulaikha, & Muh. Takdir. (2025). Peran Teknologi dalam Reformasi Manajemen Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5381–5388. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1429>
- Pane, A. N. K., Rumapea, E. S. E., Azzahra, F., Anugrah, I., Maulidina, S. N., Gucci, D. O. D. Y. R., & Pertiwi, E. P. (2025). Perancangan Sistem Informasi Kerja Praktek dan Tugas Akhir Berbasis Website Pada Program Studi Teknik Industri ITEBA Menggunakan Pendekatan Data Flow Diagram (DFD). *SIGMA TEKNIKA*, 8(2), 259–265. <https://doi.org/10.33373/sigmateknika.v8i2.8423>
- Purwani, R., Fathoni, A., Sarilan, S., & Siswanto, H. (2024). Transformasi Administrasi Pendidikan untuk Mengoptimalkan Efisiensi dan Kualitas Layanan Pendidikan pada Era Digital. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 53–58. <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i1.261>
- Quaicoe, J. S., Ogunyemi, A. A., & Bauters, M. L. (2023). School-Based Digital Innovation Challenges and Way Forward Conversations about Digital Transformation in Education. *Education Sciences*, 13(4), 344. <https://doi.org/10.3390/educsci13040344>
- Yuliantari, B. T., Mustari, M., & Syarifuddin, S. (2025). Digital Transformation in School Administration and the Implementation of School Management Information Systems at Madrasah Aliyah Negeri 1 Mataram. *Indonesian Journal of Educational Innovation*, 1(3), 47–54. <https://doi.org/10.65622/ije.v1i3.164>